

## ABSTRAK

**Novita Fitriana, NIM 1530410007**, skripsi dengan judul: **“Metode Pemahaman Hadis Nabi dalam Perspektif Yusuf al-Qaradhawi (Studi Analisis dalam “Kaifa Nata’amal ma’a al-Sunnah al-Nabawiyah”**, program sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis IAIN Kudus 2019.

Hadis sebagai pernyataan, pengalaman, *taqrir* dan hal-ihwal Nabi Muhammad saw. Pada zaman Nabi, sesungguhnya telah ada beberapa sahabat Nabi yang menulis hadis Nabi, tetapi jumlah mereka selain tidak banyak juga materi (*matn*) yang mereka catat masih terbatas. Sebelum hadis Nabi dihimpunkan dalam kitab-kitab hadis secara resmi dan massal, hadis Nabi pada umumnya diajarkan dan diriwayatkan secara lisan dan hafalan. Kajian tentang bagaimana memahami hadis sebenarnya sudah muncul sejak kehadiran Nabi Muhammad SAW, terutama sejak beliau diangkat menjadi rasul, yang kemudian dijadikan panutan (*uswah hasanah*) oleh para sahabat. Problematika pemahaman hadis Nabi menjadi besar ketika pasca wafatnya Nabi SAW, sebab para sahabat dan generasi berikutnya tidak bisa lagi bertanya langsung kepada Nabi SAW, sehingga mereka mau tidak mau harus memahami sendiri ketika terjadi kesulitan dalam memahami hadis-hadis Nabi SAW. Dengan terjadinya hal tersebut, telah muncul beberapa intelektual Muslim, salah satunya adalah Yusuf al-Qaradhawi dalam mengemukakan suatu metode untuk memahami suatu hadis Nabi. Dalam menghadapi problematika memahami hadis Nabi, Yusuf al-Qaradhawi mengaitkan dengan konteks kekinian, maka sangatlah penting untuk melakukan kritik hadis khususnya kritik matan, dalam artian mengungkap pemahaman, interpretasi, tafsiran yang benar mengenai kandungan matan hadis. Oleh sebab itu, sangat menarik untuk diteliti dan dirumuskan dalam pemahaman hadis Nabi. Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah, yaitu latar belakang pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang pemahaman hadis Nabi dan metode yang digunakan Yusuf al-Qaradhawi untuk memahami hadis. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, untuk kemudian dianalisis secara deskriptif-kritis. Hasil penelitian ini menemukan latar belakang pemikiran Yusuf al-Qaradhawi terkait pemahaman hadis Nabi, yaitu: terinspirasi dari spirit para sahabat dalam memahami hadis nabi SAW dan didasari oleh keinginan untuk mengembangkan pemikiran salafiah moderat dari para gurunya.

**Kata Kunci :** *Yusuf al-Qaradhawi, Hadis, Metode Pemahaman*